

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure* (CED) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tujuan penelitian pertama, yaitu untuk menganalisis pengaruh *Carbon Emission Disclosure* (CED) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Carbon Emission Disclosure* (CED) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Temuan ini mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi non-keuangan dapat menjadi sinyal positif bagi investor, serta mendukung *legitimacy theory* yang menjelaskan bahwa pengungkapan emisi karbon merupakan upaya perusahaan dalam memperoleh dan mempertahankan legitimasi dari masyarakat dan pemangku kepentingan.
2. Berdasarkan tujuan penelitian kedua, yaitu untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini tetap mendukung *signaling theory* yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan, meskipun dalam penelitian ini sinyal tersebut direspons secara negatif oleh pasar.

3. Berdasarkan tujuan penelitian ketiga, yaitu untuk menganalisis pengaruh Carbon Emission Disclosure (CED) dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu *Carbon Emission Disclosure* (CED) dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi faktor non-keuangan berupa keterbukaan informasi emisi karbon dan faktor internal perusahaan yang tercermin melalui ukuran perusahaan. Temuan ini mendukung Signaling Theory yang menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan, baik berupa informasi non-keuangan maupun karakteristik perusahaan, dapat memengaruhi persepsi investor dan penilaian pasar terhadap perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Carbon Emission Disclosure* (CED) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan maupun pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Carbon Emission Disclosure* (CED) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa informasi terkait emisi karbon menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor dalam menilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sektor energi perlu meningkatkan transparansi

serta konsistensi dalam mengungkapkan informasi emisi karbon sebagai bentuk akuntabilitas lingkungan dan komitmen terhadap keberlanjutan perusahaan.

2. Optimalisasi Pengelolaan Aset Perusahaan

Hasil penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan tidak secara otomatis mampu meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan investor.

3. Penguatan Keseimbangan antara Kinerja Bisnis dan Keberlanjutan

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa *Carbon Emission Disclosure* (CED) dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penciptaan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tetapi juga oleh komitmen perusahaan terhadap aspek lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan strategi yang mampu menyeimbangkan pencapaian kinerja bisnis dengan pelaksanaan praktik keberlanjutan agar dapat meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, masih terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pengungkapan mengenai *Carbon Emission Disclosure* (CED) yang disajikan dalam laporan tahunan (*annual report*) maupun laporan keberlanjutan (*sustainability report*) setiap perusahaan masih menunjukkan tingkat kelengkapan yang berbeda-beda. Meskipun telah terdapat regulasi yang mendorong pelaporan keberlanjutan, tidak

seluruh perusahaan mengungkapkan informasi emisi karbon dengan tingkat kelengkapan yang sama. Sebagian perusahaan telah menyajikan informasi secara lebih komprehensif, sedangkan sebagian lainnya masih mengungkapkan informasi secara terbatas. Perbedaan tingkat keterbukaan informasi tersebut berada di luar kendali peneliti dan berpotensi memengaruhi hasil pengukuran serta hasil penelitian.

2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian sangat bergantung pada ketersediaan serta kelengkapan informasi yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan.
3. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh Carbon Emission Disclosure (CED) dan ukuran perusahaan. Hal ini tercermin dari nilai Adjusted R-squared sebesar 79,70%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat 20,30% variasi nilai perusahaan yang dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti profitabilitas, leverage, kondisi ekonomi, harga energi, maupun kebijakan pemerintah.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang memiliki tingkat pengungkapan emisi karbon yang lebih konsisten atau memperpanjang periode pengamatan agar variasi tingkat Carbon Emission Disclosure (CED) antar perusahaan dapat dianalisis secara lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan pedoman pengungkapan yang lebih spesifik juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil pengukuran yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*), tetapi juga memanfaatkan sumber data

lain yang relevan, seperti laporan lingkungan, laporan ESG, maupun data yang dipublikasikan oleh lembaga atau instansi terkait. Hal ini diharapkan dapat memperkaya informasi yang digunakan dalam penelitian dan meningkatkan kualitas hasil penelitian.

3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, tata kelola perusahaan (corporate governance), kinerja lingkungan, maupun variabel makroekonomi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan sektor industri yang diteliti agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

